

Pengaruh Media Digital Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta

Hikmal Kanif Firdaus^{1*}, Fahra Asri Dyta², Naurah Tsaniya Rahmawati³,
Talitha Salsabilla⁴, Abdul Fadhil⁵

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email Korespondensi: hkmlfirdaus@gmail.com

Diterima: 23-11-2025 | Disetujui: 03-12-2025 | Diterbitkan: 05-12-2025

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of digital media usage on students' interest in learning Islamic Religious Education. The rapid development of technology has made digital media an essential tool in the learning process, including in religious subjects. However, its effectiveness in enhancing students' learning interest requires further investigation. This research employs a quantitative method with a correlational approach. Data were collected through questionnaires distributed to students from various study programs to examine the extent to which digital media usage affects their interest in learning Islamic Religious Education. The results indicate a positive and significant influence between digital media usage and students' learning interest. The more frequently students use digital media such as educational videos, interactive applications, and e-learning platforms, the higher their interest in studying Islamic Religious Education. Based on these findings, it can be concluded that digital media plays an important role in creating engaging, interactive, and relevant learning experiences for today's digital generation.

Keywords: Digital Media, Learning Interest, Islamic Religious Education, University Students, Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan mahasiswa. Perkembangan teknologi yang pesat menjadikan media digital sebagai sarana penting dalam proses pembelajaran, termasuk pada mata kuliah keagamaan. Namun, tingkat efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa masih perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa dari berbagai program studi untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media digital memengaruhi minat belajar mereka terhadap Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media digital dan minat belajar mahasiswa. Semakin sering mahasiswa memanfaatkan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform e-learning, semakin tinggi pula minat mereka dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media digital berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Katakunci: Media Digital, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam, Mahasiswa, Pembelajaran

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Hikmal Kanif Firdaus, Fahra Asri Dyta, Naurah Tsaniya Rahmawati, Talitha Salsabilla, & Abdul Fadhil. (2025). Pengaruh Media Digital Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Educational Journal, 1(2), 261-269.
<https://doi.org/10.63822/xb8dg938>

PENDAHULUAN

Saat ini kita hidup di era digital yang berkembang pesat, berbagai aspek kehidupan sudah berinovasi menjadi digital, termasuk dunia pendidikan. Pendidikan mulai berinovasi dengan menggunakan media digital untuk pembelajaran. Media digital tidak hanya dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga dapat menjadi alat interaktif yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar. Dengan menggunakan media digital, proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena sesuai dengan kebutuhan generasi siswa modern yang akrab dengan teknologi. Media digital memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai sumber belajar. Penerapan Media digital dalam dunia pendidikan, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran online serta platform e-learning seperti *Google*, *Youtube*, *Tiktok*, dan sebagainya untuk pembelajaran. Salah satu contoh inovasi media digital dalam dunia pendidikan adalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran dengan membimbing melalui nilai-nilai, prinsip, dan praktik moral dalam kehidupan untuk mempersiapkan diri dengan kehidupan di akhirat. (Susanto, 2009) Pendidikan Agama Islam termasuk ke dalam komponen penting dalam pendidikan karena mengajari mahasiswa untuk memiliki sikap, moral, dan karakter sesuai dengan ajaran agama islam. Pendidikan agama islam ini juga ada dan dilaksanakan di semua jenjang pendidikan.

Pembelajaran agama islam melalui metode tradisional sering dianggap kurang menarik dan kaku, hal ini dapat memengaruhi minat belajar terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, minat belajar adalah salah satu kunci dari kesuksesan pendidikan, oleh karena itu penting untuk mempertahankan minat belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Muthi & Nurlaila Mundrikah (2024) Penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, karena memberikan mereka perasaan bahwa ada hal baru yang dapat mereka pelajari. Dari penelitian tersebut untuk mempertahankan minat belajar siswa dapat dimulai dengan menggunakan media digital dalam pembelajaran agar meningkatkan daya tarik pembelajaran karena lebih interaktif dan menghibur, penyampaian materi pembelajaran dapat melalui youtube, tiktok, instagram, dan e-learning serta dapat melakukan quiz melalui kahoot dan quiziz. Minat belajar akan muncul ketika seseorang tertarik pada suatu hal yang dapat memenuhi keinginannya. Orang yang memiliki minat belajar yang kuat biasanya akan memiliki sifat tekun, tangguh, bersemangat dan menyukai tantangan.

Pembelajaran menggunakan media digital memberikan banyak keuntungan, tetapi juga menghadapi banyak tantangan, seperti kecanduan dengan media digital yang akan menyebabkan penurunan konsentrasi dan efektivitas pembelajaran, kurangnya interaksi sosial karena pembelajaran melalui media digital dapat dilakukan tanpa tatap muka, kelelahan digital karena terlalu sering menggunakan media digital, dan kesenjangan digital terutama di daerah dengan keterbatasan jaringan internet, perangkat elektronik, dan literasi digital. Keterbatasan ini membuat sebagian siswa tidak dapat memanfaatkan media digital secara optimal, yang mengakibatkan penurunan minat siswa dalam belajar. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut dibutuhkan solusi untuk mengatasinya, dengan menciptakan lingkungan belajar daring yang ramah, mendukung melalui komunikasi dua arah, serta kegiatan kerja sama yang meningkatkan hubungan agar menjadi dekat, melakukan evaluasi berkala untuk mengetahui apakah menggunakan media digital membuat pembelajaran lebih efektif, membentuk pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered learning) menggunakan pendekatan interaktif, meningkatkan literasi digital bagi pendidik dan peserta didik untuk membangun pemahaman kritis tentang informasi digital, etika penggunaan internet, dan kemampuan

untuk mengelola waktu dan sumber belajar, dan pemerintah harus menciptakan jaringan internet yang merata agar semua masyarakat dapat melakukan pembelajaran melalui media digital tanpa ada kendala. Dengan diterapkannya solusi dengan baik diharapkan pembelajaran berbasis media digital dapat berkembang menjadi sistem yang menarik dan efektif yang dapat menumbuhkan minat belajar yang berkelanjutan dan menumbuhkan kemandirian siswa dalam era digital yang terus berkembang.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media digital terhadap minat belajar mahasiswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi teoritis dan praktis untuk membangun strategi pembelajaran PAI yang dapat disesuaikan dengan perubahan zaman. Selain itu, penelitian ini akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam memahami nilai-nilai islam melalui media digital yang mereka kenal.

KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan pembahasan pada bagian pendahuluan, penelitian ini berfokus pada dua hal utama, yaitu media pembelajaran digital dan minat belajar mahasiswa, yang keduanya dikaitkan dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan perguruan tinggi.

Menurut Mayer (2009), media digital merupakan bentuk penggabungan antara teks, gambar, suara, dan video yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih interaktif dan efektif. Dengan memanfaatkan berbagai elemen tersebut, mahasiswa dapat memahami materi secara lebih mendalam karena proses belajar tidak hanya berlangsung secara satu arah, tetapi juga melibatkan aspek visual dan auditori. Sejalan dengan hal tersebut, Warsita (2020) menjelaskan bahwa media digital berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang fleksibel, menarik, serta menyesuaikan dengan karakter mahasiswa di era modern. Media digital memungkinkan dosen menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif, sekaligus membantu mahasiswa belajar secara mandiri melalui berbagai platform daring.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan media digital menjadi salah satu strategi penting untuk menyesuaikan penyampaian nilai-nilai keagamaan dengan dunia digital yang sudah sangat dekat dengan kehidupan mahasiswa. Menurut Sari dan Hidayat (2022), penerapan media digital dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa karena proses pembelajarannya menjadi lebih variatif, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, melalui video pembelajaran, forum diskusi daring, atau platform e-learning, mahasiswa dapat mengakses materi dengan lebih fleksibel dan menumbuhkan ketertarikan terhadap isi pembelajaran agama Islam.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Anisa (2023) menunjukkan bahwa pembela PAI yang memanfaatkan media digital dapat mengubah persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah agama yang sebelumnya dianggap monoton menjadi lebih menarik dan aplikatif. Media digital juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi, baik melalui forum diskusi, refleksi digital, maupun kegiatan berbasis proyek yang menumbuhkan rasa penghayatan dan kedulian terhadap nilai-nilai keislaman yang dipelajari.

Secara konseptual, berbagai pandangan tersebut menunjukkan bahwa penerapan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana yang

menghubungkan nilai-nilai keagamaan dengan kehidupan modern mahasiswa. Dengan demikian, pembelajaran PAI berbasis media digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era digital saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam artikel yang berjudul “Pengaruh Media Digital Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta” adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan penulis mendapat data yang objektif dan dapat terukur. Data dapat diperoleh dengan cara pengisian kuesioner *online Google Form* yang dibagikan kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Kuesioner dibuat dengan skema pertanyaan pilihan ganda “Ya” atau “Tidak” untuk mengetahui apakah media digital mempengaruhi minat belajar mahasiswa dalam Pendidikan Agama Islam.

Narasumber dari penelitian ini adalah mahasiswa yang berstatus aktif di fakultas ekonomi dan bisnis. Data diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data atau sempel yang berdasar pada kriteria tertentu. Kriteria untuk data artikel ini adalah mahasiswa yang aktif dalam menggunakan media digital seperti *YouTube*, *Instagram*, *Tiktok*, *E-Learning* dan media digital lainnya. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner online penelitian ini sebanyak 44 mahasiswa.

Dengan rancangan penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai seberapa besar pengaruh media digital dalam minat belajar mata kuliah pendidikan agama islam, serta memberikan landasan untuk pengembangan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dengan lebih efektif dan bisa menyesuaikan dengan kemajuan teknologi di era sekarang.

HASIL PENELITIAN

Penelitian artikel yang berjudul “Pengaruh Media Digital Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta” melibatkan sebanyak 44 mahasiswa berasal dari berbagai prodi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang sedang mengikuti mata kuliah Agama Islam. Data didapat dengan cara pengisian kuesioner Google form yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan ganda yang berkaitan dengan media digital yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Agama Islam.

Persepsi Mahasiswa Tentang Pemanfaatan Media Digital Untuk Pembelajaran Mata Kuliah Agama Islam

Tabel 1. Hikmal. (2025). *Kuesioner Pengaruh media digital terhadap minat belajar mahasiswa [Google Form]*

Media digital apa yang paling sering kamu gunakan dalam proses belajar pendidikan agama islam?



Semua responden (100%) menyatakan penggunaan media digital berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar Agama Islam. Selain itu seluruh responden (100%) juga merasakan penggunaan media digital membuat pembelajaran Agama Islam jadi lebih efektif, efisien serta mudah untuk dimengerti.

Hal ini menunjukkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis memiliki padangan yang positif terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran mata kuliah Agama Islam di lingkungan kampus Universitas Negeri Jakarta.

Jenis Media Yang Digunakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta.

Tabel berikut akan menunjukkan jenis media digital yang sering digunakan mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Agama Islam.

Tabel 2. Hikmal. (2025). *Kuesioner Pengaruh media digital terhadap minat belajar mahasiswa [Google Form]*

Apakah menurut kamu penggunaan media digital membuat kamu lebih efektif dalam belajar khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam
44 jawaban



Dari tabel yang disajikan menunjukkan media digital *TikTok* dan *E-Learning* menjadi yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran Agama Islam dengan presentase 65,9%. Hal ini diikuti oleh *Youtube* sebesar 54,5% dan *Instagram* 38,6%. Dari data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memanfaatkan satu jenis *platform* media digital. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan tidak hanya media pembelajaran resmi atau formal seperti *E-Learning* namun juga dapat memanfaatkan *platform* hiburan seperti *TikTok*, *Instagram*, *Youtube* sebagai sumber pembelajaran mata kuliah Agama Islam.

Deskripsi Umum

Secara umum, mahasiswa menggunakan media digital dalam membantu pembelajaran Agama Islam dengan menonton konten-konten Islam seperti kajian, dakwah, sejarah yang dapat diakses melalui *TikTok*, *Instagram*, *Youtube*. Selain itu, mahasiswa menggunakan media digital *E-Learning* untuk mengakses materi kuliah *online* dan media digital juga dijadikan ruang diskusi bagi mahasiswa.

Dari semua data yang diperoleh diatas, Menunjukkan seberapa berpengaruhnya media digital dalam minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis terutama pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Data diatas juga menunjukkan dampak positif dari media digital yaitu membuat pembelajaran lebih efektif, efisien dan mudah dimengerti.

Tingginya presentase penggunaan *TikTok* (65,9%) sebagai media belajar menunjukkan mahasiswa lebih memilih konten visual singkat dibanding dengan membaca teks yang panjang. Pernyataan ini sejalan dengan teori Pembelajaran Kognitif Multimedia oleh Richard E. Mayer (2024) yang menyatakan bahwa perpaduan antara suara, visual, teks mampu meningkatkan perhatian dan daya ingat peserta didik.

Pernyataan ini juga didukung oleh Ahmad Afandi (2025) yang menegaskan bahwa media digital saat ini menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari, termasuk dalam konteks pendidikan. Media digital berperan krusial dalam proses pembelajaran. Media ini dapat berfungsi sebagai alat komunikasi, menyampaikan informasi, berdiskusi, serta mampu meningkatkan interaksi antara pengajar dan siswa.

Menurut penelitian yang ditemukan oleh Sihombing dan kolega (2024) lingkungan belajar dan cara serta metode belajar sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan serta komunikatif sehingga bisa membawa dampak baik untuk minat belajar mahasiswa.

Namun meskipun media digital memberikan banyak dampak positif, media sosial juga dapat membawa dampak yang negatif. Penggunaan media digital yang berlebihan dapat membuat mahasiswa bergantung kepada media digital dan menurunkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian Susanti, S., Nursafitri, L., Hamzah, I., Zunarti, R., Asy'arie, B. F., & Sa'ad, M. S. (2024) yang menyatakan tantangan utama dari penggunaan digital adalah keseimbangan antara pemanfaatan media digital dengan kemampuan serta perkembangan karakter. Saat mahasiswa terlalu sering menggunakan media digital sebagai sumber utama untuk pembelajaran ditakutkan menurunkan kemampuan analisis dan kemampuan kritis mahasiswa. Oleh sebab itu, peran dosen dan lembaga pendidikan disini sangat penting untuk mengajarkan dan mengarahkan mahasiswa untuk menggunakan media digital dengan efektif dan tidak bergantung.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai “Pengaruh Media Digital Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta” bisa disimpulkan media digital memiliki pengaruh baik dalam peningkatan minat minat belajar mahasiswa terutama pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Semua responden mengungkapkan bahwa pemanfaatan media digital mendukung mahasiswa dalam belajar, menguasai materi, meningkatkan

efisiensi pembelajaran, dan menjadikan lingkungan belajar lebih menarik dan lebih efektif. Platform yang paling sering dipakai adalah *TikTok* dan *E-Learning* (65,9%), diikuti oleh *YouTube* (54,5%) dan *Instagram* (38,6%). Ini menunjukkan bahwasannya mahasiswa menggunakan banyak jenis media digital dalam membantu pembelajaran, baik media digital resmi atau formal seperti *E-Learning* maupun media digital hiburan seperti *Tiktok*, *YouTube*, *Instagram*.

Hasil dari penelitian ini juga menguatkan teori yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer, 2024 tentang Pembelajaran Kognitif Multimedia menyatakan perpaduan antara visual, tulisan dan audio dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Disamping itu ini juga sejalan dengan pandangan Sihombing dan rekan-rekan (2024) yang menekankan bahwa lingkungan dan suasana pembelajaran yang baik, interaktif, dan menyenangkan sangat berperan besar dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Meskipun banyak dampak positif yang dirasakan dari pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, pemanfaatan media digital yang berlebihan juga bisa membawa dampak buruk bagi mahasiswa seperti menurunkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dan dapat membuat ketergantungan terhadap teknologi.

Pendidik diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran melalui pendekatan yang kreatif dan kontekstual. Mahasiswa juga diharapkan dapat menggunakan media digital secara selektif dengan menitikberatkan pada konten yang bersifat edukatif. Selain itu, lembaga pendidikan dan pengembang media perlu bekerja sama dalam menghadirkan platform pembelajaran digital yang kredibel, interaktif, serta relevan dengan kebutuhan pendidikan agama Islam di era modern. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan strategi pembelajaran agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Afandi. (2025). *Peran media sosial sebagai sarana pendukung pembelajaran agama Islam di era digital*. *Jurnal Ihsan*, Yayasan Pendidikan Dzurriyatul Qur'an. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/942>
- Hikmal. (2025). *Kuesioner Pengaruh media digital terhadap minat belajar mahasiswa* [Google Form]. <https://docs.google.com/forms/d/1LKmisci-tTrraaAvYNVA-pIUqoUIxGMPUzYbPUJRbF6Y0/edit#responses>
- Ibnu Muthi, & Nurlaila Mundrikah Zein. *Transformasi Pembelajaran: Dampak Media Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Di Era Modern*. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(7) (2024): 4767–4778.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Mayer, R. E. (2024). *The past, present, and future of the cognitive theory of multimedia learning*. *Educational Psychology Review*, 36(8). <https://link.springer.com/article/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Prasetyo, D., & Anisa, N. (2023). *Efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pendidikan*, 7(3). <https://journal.lenteraintelektualindonesia.org/index.php/guru/article/view/78/71>

- Sari, R., & Hidayat, A. (2022). *Pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi dan minat belajar mahasiswa pada pembelajaran PAI*. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 6(1). <https://pbsi-upr.id/index.php/Faedah/article/view/662>
- Sihombing, J., Purnawan, P. E., Sababalat, K., & Tafonao, T. (2024). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 106–118. <https://jurnal.yayasanyutapendidikancerdas.com/index.php/juilmu/article/view/47/30>
- Sujarwo, dan Muhammad Akip. *Pendidikan Agama Islam*, Indramayu: Penerbit Adab, 2023.
- Susanti, S., Nursafitri, L., Hamzah, I., Zunarti, R., Asy’arie, B. F., & Sa’ad, M. S. (2024). *Innovative digital media in Islamic religious education learning*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 40–59. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/v21i1.7553>
- Warsita, B. (2020). *Teknologi pembelajaran: Landasan dan aplikasinya dalam pembelajaran digital*. Kencana.